

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel independen yaitu disiplin kerja (X_1), komunikasi internal (X_2), pelatihan kerja (X_3), dan kepuasan kerja (Y) yang merupakan variabel terikat atau dependen. Masing-masing adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung kecuali diukur oleh satu atau lebih variabel manifes. Setiap indikator terdiri dari beberapa poin yang dijelaskan oleh pertanyaan dari alat penelitian.

Strategi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal/asosiatif. Sugiyono (2018:37) menegaskan bahwa kausalitas adalah hubungan sebab akibat dengan variabel independen dan dependen. Asosiatif adalah masalah penelitian yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, keduanya menentukan pengaruh atau hubungan variabel yang mempengaruhi hubungan sebab akibat pada objek penelitian antara disiplin kerja (X_1), komunikasi internal (X_2), pelatihan kerja (X_3), dan kepuasan kerja (Y).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memperlihatkan sifat-sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Topik penelitian dapat berupa makhluk hidup, objek, sistem dan metode, fenomena dan lain-lain. (Sugiyono, 2018:116). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Concentrix Services Indonesia berjumlah 1450 karyawan.

3.2.2 Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi dan karakteristik populasi yang menjadi sumber data penelitian. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sample random. Menurut Sugiyono (2018:138), Teknik simple random adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Ukuran sampel ditentukan menurut ketentuan Slovin.

Adapun metode sampling yang digunakan dalam riset tersebut adalah:

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

e = tingkat kesalahan dalam persen untuk toleransi ketidakteelitian dalam menentukan banyaknya responden.

Adapun hasil perhitungan dalam menentukan responden peneliti ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1450}{1 + 1450 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1450}{1 + 14,5}$$

$$n = \frac{1450}{15,5} = 93,54$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = banyaknya populasi karyawan PT. Concentrix Services Indonesia pada tahun 2023 = 1450 orang

e = 10 %

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan ukuran sampel tersebut jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 95 responden dengan toleransi ketidakteelitian (e) 10 % dan populasi 1450 orang.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data Sugiyono (2018:213). Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden yang telah ditentukan. Data primer ini meliputi tanggapan responden disiplin kerja (X_1), komunikasi internal (X_2), pelatihan kerja (X_3), dan kepuasan kerja (Y) pada PT. Concentrix Services Indonesia.

3.3.2 Data Sekunder

Sugiyono (2018:213) berpendapat bahwa data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Data sekunder dapat diperoleh dari literatur, buku atau dokumen perusahaan. Data sekunder berfungsi sebagai bahan referensi ketika mengembangkan teori tentang subjek penelitian.

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:142) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertutup atau terbuka atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2018:93) Skala Likert mengukur pendapat, sikap dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Berdasarkan skala likert, jawaban setiap kuesioner memiliki bobot skor sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. 1 Skala Model Likert

Jawaban	Kode	Bobot Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu – ragu	RG	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2018:94)

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel adalah atribut atau sifat atau karakteristik atau nilai suatu objek atau kegiatan yang mempunyai ciri khas tersendiri yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis dalam penelitian ini dan rumusan hipotesis, maka variabel penelitian ini adalah disiplin kerja (X_1), komunikasi internal (X_2), pelatihan kerja (X_3), dan kepuasan kerja (Y) sebagai variabel terikat.

Instrumen penelitian ini dikembangkan dari instrumen penelitian sebelumnya. Instrumen penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert yaitu mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap peristiwa

tertentu. Variabel yang diukur diubah menjadi beberapa indikator. Indikator tersebut menjadi titik awal untuk menyusun instrumen berupa pernyataan kuesioner. Indikator yang digunakan untuk membuat survei dapat dilihat secara detail pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Oprasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Nomor Istrumen
1.	Displin Kerja (X_1) Malayu S.p Hasibuan (2017:194)	1. Kehadiran ditempat kerja 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 5. Bekerja etis	1-5
2.	Komunikasi Internal (X_2) Eka Agung Saputra (2014)	1. <i>Downward communication</i> 2. <i>Upward communication</i> 3. <i>Horizontal communication</i>	6-8
3.	Pelatihan kerja (X_3) Mangkunegara (2017:62)	1. Instruktur 2. Pendidikan 3. Penguasaan materi 4. Peserta pelatihan 5. Motivasi 6. Seleksi	9-18

No	Variabel	Indikator	Nomor Instrumen
		7. Materi 8. Metode 9. Lamannya pelatihan 10. Tujuan pelatihan	
4.	Kepuasan kerja (Y) Afandi (2018:82)	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan kerja	19-23

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Untuk mengenai kondisi disiplin kerja responden (unit analisis) adalah karyawan.

komunikasi yaitu proses mengirim stimulus berbentuk verbal dan dapat merubah tingkah laku individu lain. Untuk mengenai kondisi komunikasi internal responden (unit analisis) adalah karyawan.

Pelatihan (*training*) adalah investasi organisasi yang penting dalam sumber daya manusia. Untuk mengenai kondisi pelatihan kerja responden (unit analisis) adalah karyawan.

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Untuk mengenai kondisi komunikasi internal responden (unit analisis) adalah karyawan.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis data adalah klasifikasi, tabulasi,

penyajian dan perhitungan data yang diperoleh dari responden. Pada penelitian ini, *smart PLS* dengan metode *partial least square* (PLS) digunakan dalam pengelolaan data. Hal ini dilakukan untuk memungkinkan pengelolaan data statistik yang lebih cepat dan akurat.

3.6 Metode Pengelolaan Data

Pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan metode *partial least square* (PLS) melalui program atau aplikasi komputer *smartPLS* 3.0.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Outer Model

Outer model juga dikenal sebagai (*outer relation* ataupun *model measurement*), yang menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk memperhitungkan validitas dan reliabilitas model. Pengujian dilakukan pada *outer model*:

1. *Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading faktor* pada variabel laten dengan indikator-indikator. Nilai *loading faktor* > 0.7 dianggap valid dan masih dapat diterima.
2. *Discriminant Validity*. Nilai tersebut merupakan nilai *cross loading*, faktor yang bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu konstruk mempunyai cukup diskriminan dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dimaksud, yang harus lebih besar dari nilai *loading* dengan konstruk lain.
3. *Composite Reliability*. Data yang mempunyai *composite reliability* > 0.8 memiliki reliabilitas yang besar.
4. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5 .
5. *Cronbach Alpha*. Nilai ini diharapkan > 0.6 untuk semua konstruk.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu dengan *significance of weights*.

3.7.2 Analisis Inner Model

Inner model adalah spesifikasi hubungan antara variabel laten (*structural model*), juga dikenal sebagai *inner relation*, yang menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian. Model struktural dievaluasi dengan memakai *R-square* untuk konstruk dependen, *stone-Geisser Q-square test* untuk predictive relevance serta uji t dan signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Berikut adalah prosedur pengujian model struktural yaitu:

1. Uji kecocokan model

Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat tiga indeks pengujian, yaitu *Average Path Coefisient (APC)*, *Average R-Square (ARS)* dan *Average Varians Factor (AVIF)*. APC dan ARS diterima dengan syarat *p-value* <0,05 dan AVIF lebih kecil dari 5.

2. Koefisien determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 0.67 besar atau kuat, 0.33 moderat atau sedang, sedangkan 0.19 lemah (Ghozali:2014).

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Jika tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak hipotesis. Pengambilan keputusan didasarkan pada hal-hal berikut:

1. H_0 ditolak, jika Signifikasi $t < 0.05$
2. H_0 diterima, jika Signifikasi $t \geq 0.5$